

ABSTRAK

Skripsi yang ditulis oleh Hernan Pratama, NIM 2119184 berjudul “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi”. Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran sebagian Siswa SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi dalam membudayakan gerakan literasi, terutama dalam literasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga para siswa lebih memanfaatkan waktu istirahat untuk bermain ketimbang belajar membaca materi pengayaan Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan, walaupun sekolah telah menyediakan Pojok Baca di Perpustakaan dan Pojok Baca di kelas masing – masing namun hanya sebagian kecil siswa yang memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan dimana penjasaa ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam Gerakan Literasi Sekolah (GSL) terdapat indikator yang harus dikuasai dalam proses literasi yaitu membaca, menyimak, menulis, dan menyampaikan. Pada tahap kegiatan membaca, para siswa dan guru membaca materi tentang Asmaul Husna di rumah melalui buku paket siswa dan buku referensi yang lainnya dengan metode membaca mandiri, lalu dilanjutkan di sekolah dengan metode membaca bersama tentang materi Asmaul Husna ini. Tahap ke dua yaitu menyimak, para siswa dan guru saling menyimak penjelasan, baik siswa yang menyimak penjelasan guru maupun guru menyimak penjelasan ataupun pertanyaan yang diajukan para siswa..

Tahap ke tiga yaitu menulis dimana guru PAI menuliskan materi Asmaul Husna di papan tulis dimana hal ini bertujuan agar para siswa lebih mengingat materi yang telah disampaikan. Bentuk kegiatan menulis di Kelas VI A dalam bentuk sajian media *power point* dan di Kelas VI B melalui media papan tulis dan spidol. Setelah itu para siswa menuliskan materi Asmaul Husna secara acak dengan membentuk kelompok. Terakhir indikator ke empat yaitu menyampaikan dimana guru PAI menyampaikan materi singkat tentang arti Asmaul Husna dan perilaku yang mencemrinkannya. Setelah dijelaskan oleh guru, kemudian para siswa menyampaikan hasil tulisannya ke depan kelas dan menyampaikan gagasan tentang tulisan yang telah mereka buat sesuai dengan kelompok kemampuan literasi bagi tingkat madya SD kelas tinggi.

Kata Kunci : Penerapan, Gerakan Literasi Sekolah, Pembelajaran PAI